

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif yang disampaikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini melaporkan pandangan rinci yang diperoleh dari informan dan dilaksanakan di dalam konteks yang alami.²⁹ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada penggambaran dan pemahaman fenomena yang terjadi dalam kehidupan individu. Pendekatan ini melibatkan peneliti dalam mengobservasi, menyelidiki, dan mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang dialami oleh individu atau kelompok tertentu.³⁰

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, yaitu strategi komunikasi Pemasaran digital yang diterapkan oleh konten kreator TikTok @kediri.foodies dalam mendorong minat beli masyarakat di Kota Kediri. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang

²⁹ Koalisi Nasional Penghapusan Eksloitasi Seksual Komersial Anak, “Eksloitasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia,” *Medan, Restu Printing Indonesia* 21, no. 1 (2008): 33–54

³⁰ Rusandi and Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus,” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.

bagaimana konten kreator berinteraksi dengan *audiens* dan membentuk keputusan pembelian.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam sebuah proses penelitian, peneliti memiliki peran penting sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan analisis data. Menurut Sadar dalam buku yang ditulis oleh Alpino Susanto, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan yang sangat penting. Peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat tetapi juga bertindak sebagai instrumen utama dalam proses penelitian.³¹

Menurut Bogdan dan Bicklen dalam karya Abdul Halim, kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah penting dan tidak dapat diabaikan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pelaksana pengumpulan data. Dengan keterlibatan langsung peneliti, data yang diperoleh terlihat lebih alami dan menggambarkan kondisi sesungguhnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan relevan.³²

Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti langsung ke lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dengan berada di tempat tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data yang valid dan akurat melalui sumber-sumber data yang telah dipilih. Dalam hal ini, kehadiran peneliti berperan sebagai partisipan pasif, di mana peneliti secara langsung melakukan wawancara kepada @kediri.foodies dan tim, yang pernah

³¹ Alpino Susanto et.al., Metodologi Penelitian Kualitatif dan kuantitatif (Klaten: Lakeisha, 2020),13

³² Abdul Halim, Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik (Surabaya: Jakad Media Publishing, (2018), 13.

kerjasama serta observasi langsung dengan mengamati konten dan interaksi pengikut pada akun @kediri.foodies

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana penelitian dilaksanakan. Menentukan lokasi penelitian adalah langkah yang penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan memilih lokasi, objek dan tujuan penelitian sudah ditetapkan, yang memudahkan penulis dalam menjalankan penelitian.³³ Pada penelitian ini dilakukan di Kota Kediri sebagai wilayah *audiens* target dari akun @kediri.foodies, dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas digital pada *platform* TikTok serta wawancara dengan masyarakat Kediri yang menjadi pengikut akun tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Definisi data menurut Kadir yang dikutip Triska Apriyani adalah “Fakta-fakta mentah yang mewakili kejadian-kejadian yang berlangsung dalam organisasi atau lingkungan fisik sebelum ditata dan diatur ke dalam bentuk yang dapat dipahami dan di gunakan orang”. Sedangkan menurut Hartono yang dikutip Triska Apriyani data memiliki arti “Data adalah kumpulan kejadian yang diangkat dari suatu kenyataan berupa angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol khusus atau gabungan darinya yang masih belum bisa bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut”.

³³ Wibawa Lafaila et al., “Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2022): 21.

Jadi bisa disimpulkan dari definisi di atas, Data adalah suatu kejadian yang diambil dari fakta dapat berupa angka-angka, huruf, simbol-simbol tertentu, atau gabungan dari ketiganya, Data yang diperoleh belum dapat memberikan makna atau informasi yang signifikan sehingga perlu melalui proses pengolahan untuk menghasilkan informasi yang relevan dan mendukung pengambilan keputusan.³⁴

Menurut Edi Riadi, Sumber data merujuk pada segala hal yang dapat menyediakan informasi terkait data, yaitu berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa melalui pengolahan statistik. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti menggunakan metode seperti observasi, wawancara, diskusi terarah, atau penyebaran kuesioner. Dalam penelitian, sumber data utama yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh melalui angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian.³⁵ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara yang mendalam dengan konten kreator @kediri.foodies dan Tim untuk memahami strategi komunikasi Pemasaran digital yang digunakan selain itu wawancara dengan 3 pengikut akun yang memiliki

³⁴ M.Arfa Andik Candra and Ika Artahalia Wulandari, “Sistem Informasi Berprestasi Berbasis Web pada SMP Negeri 7 Kota Metro,” *INTERNATIONAL JOURNAL OF ENDOCRINOLOGY (Ukraine)* 16, no. 4 (2021): 327–32.

³⁵ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura,” *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

pengalaman berinteraksi dengan konten atau melakukan pembelian sebagai akibat dari strategi tersebut, Serta melakukan wawancara dengan 3 restoran atau kedai untuk mengetahui adanya peningkatan penjualan setelah bekerja sama dalam *endorsement* dengan @kediri.foodies.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumentasi. Jenis data ini biasanya didapatkan dari dokumen-dokumen usaha dan literatur yang dapat memberikan informasi terkait isu yang dibahas dalam penelitian.³⁶ Data ini berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel media, laporan statistik, dan dokumen relevan dengan strategi komunikasi, Pemasaran digital dan Minat beli. Selain itu dapat diperoleh dari Dokumentasi konten, seperti video TikTok, komentar, dan jumlah *like*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses memperoleh data primer yang diperlukan untuk penelitian. Penting untuk menentukan metode yang tepat dalam pengumpulan data tersebut. Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

³⁶ Nurjanah, “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah,” *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 121.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang melibatkan pengamatan secara cermat dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis. Pengertian observasi menurut Sangadji dan Sopiah Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengetahuan.³⁷ Peneliti akan berfokus pada pengamatan jenis konten, gaya komunikasi yang digunakan serta interaksi antara konten kreator dan *audiens*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka antara pengumpul data dan narasumber, dengan cara tanya jawab secara langsung.³⁸ Menurut pendapat dari Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

³⁷ Restu Wibawa Husnul Khaatimah, “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 80

³⁸ Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android,” *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 35.

untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari informan.³⁹

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Tim @kediri.foodies, 3 Pemilik usaha yang sudah pernah bekerja sama serta 3 *audiens* yang sering berinteraksi dengan konten tersebut (pengikut). Wawancara ini akan bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi komunikasi pemasaran digital yang digunakan oleh konten kreator, serta untuk memahami bagaimana strategi tersebut mendorong minat beli masyarakat. Dengan mengajukan pertanyaan terbuka, peneliti akan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman konten kreator, mitra kerja @kediri.foodies serta *audiens* dalam konteks pemasaran melalui TikTok.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah proses pencarian dan pengumpulan data yang diperlukan melalui sumber data yang sudah ada. Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi.⁴⁰ Menurut pendapat Fuad & Sapto dokumentasi adalah salah satu sumber data

³⁹ Anggy Giri Prawiyogi et al., “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 449.

⁴⁰ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah,” *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019) 74-75.

skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.⁴¹ Peneliti akan mengumpulkan data berupa rekaman atau tangkapan layar dari berbagai konten yang diposting oleh @kediri.foodies di TikTok. Dokumentasi ini mencakup berbagai jenis konten, seperti video, *caption*, serta komentar dan tanggapan dari *audiens*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam hal ini, untuk mempermudah proses pengumpulan data dan memperoleh hasil yang lebih akurat, peneliti menggunakan instrumen dalam pengumpulan data, di antaranya:

a. **Panduan Wawancara**

Panduan wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara kualitatif. Dokumen ini memberikan kerangka bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada peserta penelitian. Selain itu, panduan wawancara juga dapat memberi contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti.

b. **Observasi**

Observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan mengamati aspek-aspek penting dalam proses pengamatan. Daftar periksa observasi mencakup kategori atau variabel yang akan diamati oleh peneliti selama dalam pengamatan. Observasi dapat membantu peneliti dalam mengatur

⁴¹ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19,” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

dan mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti.

c. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi berisi tentang panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau materi tertulis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Pedoman ini dapat mencakup petunjuk mengenai jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, serta aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi.⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik berikut ini:

a. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara memeriksa ulang kebenaran data yang ditemukan, dengan cara melakukan pengamatan yang berkelanjutan, membaca berbagai referensi buku, serta menelaah hasil penelitian atau dokumentasi terkait, sehingga wawasan peneliti menjadi lebih luas dan mendalam.

b. Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah untuk memperkuat teoretis, metodologis, dan interpretatif dalam penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat

⁴² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4-5.

diartikan sebagai kegiatan verifikasi data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan memverifikasi data yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi data yang sama menggunakan metode yang berbeda.

3) Triangulasi waktu yang berbeda

Triangulasi waktu dilakukan dengan memverifikasi data yang sama kepada sumber yang sama, menggunakan teknik yang sama, tetapi pada waktu atau situasi yang berbeda.⁴³

Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber, dengan triangulasi ini peneliti dapat memastikan bahwa strategi komunikasi pemasaran digital yang digunakan oleh konten kreator TikTok @kediri.foodies benar-benar mendorong minat beli masyarakat di Kota Kediri serta data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

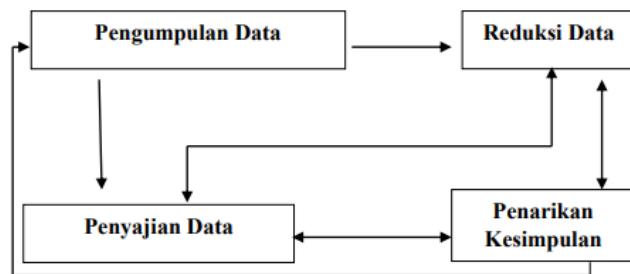
H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan Analisis data kualitatif metode deskriptif. Menurut Muhamadji, analisis data adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, serta data lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus

⁴³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150.

yang diteliti, sekaligus menyajikan temuan tersebut kepada pihak lain. Sedangkan menurut Moleong, Analisis data adalah Proses yang melibatkan pengukuran data, mengatur data tersebut ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar. Menurut Ulber Silalahi kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur Aktivitas yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Analisis Data Miles dan Huberman



Bagan 3.1

a. Redusi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang memiliki tujuan untuk menyaring, mengelompokkan, memfokuskan, menghilangkan hal yang tidak perlu, dan mengatur data secara sistematis sehingga memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti perlu mendokumentasikan data yang diperoleh di lapangan secara akurat dalam bentuk catatan.

b. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman, penyajian data diartikan sebagai suatu bentuk pengorganisasian informasi secara sistematis, yang

mempermudah analisis untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya.

c. Menarik kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan merupakan salah satu bagian dari keseluruhan proses konfigurasi. Sepanjang penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan tersebut juga terus diverifikasi kebenarannya.⁴⁴

I. Tahap-Tahap Penelitian

Seperti halnya kegiatan ilmiah lainnya, penelitian ini dilakukan mengikuti standar dan prosedur yang berlaku secara formal. Prosesnya dapat dilihat melalui langkah-langkah yang dimulai dari identifikasi masalah hingga penyelesaiannya. Secara umum, penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian adalah langkah awal dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, rencana penelitian disusun secara sistematis dalam bentuk proposal yang kemudian akan diuji. Beberapa langkah yang diterapkan oleh peneliti dalam menjalankan proses penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a) Menentukan Rancangan Penelitian

Menemukan objek yang diteliti, tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah merancang penelitian yang telah

⁴⁴ Nurdewi Nurdewi, “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 300-301.

ditetapkan. Hasil dari observasi tersebut, peneliti menetapkan untuk meneliti mengenai strategi komunikasi konten kreator TikTok @kediri.foodies dalam mendorong minat beli masyarakat di Kota Kediri.

b) Mengurus Perizinan Penelitian

Tahap berikutnya, mengikuti prosedur yang ditentukan pihak instansi peneliti, maka peneliti mengurus izin penelitian yang dibuktikan dengan surat izin yang di dapat dari instansi UIN Syekh Wasil Kediri yang kemudian diajukan kepada Tim @kediri.foodies.

c) Tahapan Penelitian

Tahap ini merupakan bagian utama dari proses penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data melalui observasi di lapangan hingga penelitian selesai, serta menemukan solusi untuk permasalahan yang telah diidentifikasi.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumentasi data atau referensi lain sebagai pendukung, seperti jurnal ilmiah, skripsi, buku, dan sumber lainnya.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis adalah langkah krusial yang harus diperhatikan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan pemantapan data, serta menentukan bagian-bagian yang akan dituliskan dalam laporan penelitian sesuai dengan objek yang telah ditentukan. Proses analisis data ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya hasil penelitian yang diharapkan.

d. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan elemen yang tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Setelah data ditemukan dan dipilah, langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan temuan penelitian kualitatif melalui tiga teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

e. Laporan Hasil Penelitian

Pada langkah akhir, peneliti mencatat hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh instansi dan petunjuk dosen pembimbing. Selain itu, di bawah bimbingan dosen, hasil penelitian akan disempurnakan dan kekurangannya akan diperbaiki agar memenuhi syarat untuk dijadikan penelitian skripsi.